

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan, sehingga memperoleh keadaan yang sebenarnya di lapangan. Penelitian lapangan dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data-data yang ada di lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (M. Guntur Saputra., 2022).

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang bertujuan untuk menemukan fakta, kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan masalah, dan mengidentifikasi masalah serta merujuk pada penyelesaian masalah. Dimana peneliti ingin meneliti mengenai Manajemen Produksi *Home Industry* Mebel Java HPL (Perspektif Ekonomi Islam).

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang akan peneliti lakukan adalah di Desa Ilir Mesjid No 88 Kecamatan Amuntai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara. Alasan penulis memilih lokasi ini karena mendapatkan bahwa Desa Ilir Mesjid adalah salah satu desa yang lumayan banyak membuat kerajinan Mebel dan dikenal dengan desa yang masyarakatnya bekerja sebagai pedagang Mebel.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah pihak yang dijadikan sebagai narasumber dalam sebuah penelitian yakni Bapak Hernedy Abdillah selaku pemilik usaha Mebel Java HPL Amuntai dan 1 orang karyawan yang bekerja disana.

Objek penelitian adalah topik permasalahan yang dikaji dalam sebuah penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah manajemen produksi usaha mebel Java HPL ditinjau dari Perspektif ekonomi Islam.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan segala hal, peristiwa, kenyataan yang memuat sebuah pengetahuan untuk dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan, pembuatan kesimpulan atau pembuatan keputusan. Dalam hal ini data yang diperlukan yaitu data yang berkaitan dengan tujuan penelitian yang dapat dijadikan bahan dalam penyusunan penelitian.

1. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:
 - a. Data Primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara di lapangan yang berkenaan dengan masalah yang sudah dirumuskan dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara. Data primer pada penelitian ini didapatkan penulis setelah melakukan wawancara dengan pemilik dan karyawan di Mebel Java HPL Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara.

- b. Data Sekunder merupakan data pendukung yang sudah dikumpulkan. Data ini didapat dari buku maupun media yang berkaitan, seperti pada literatur kepustakaan maupun internet mengenai manajemen produksi mebel. Data ini dipakai oleh penulis untuk melengkapi data primer. Pada penelitian ini peneliti menyertakan data sekunder berupa buku-buku, jurnal, dan lainnya yang berkaitan dengan manajemen produksi serta kendala yang dihadapi terhadap Mebel Java HPL.
2. Sumber data yang akan menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah informan, yaitu pihak-pihak yang dianggap penulis dapat memberikan keterangan berkenaan dengan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini, yakni pemilik dan karyawan Mebel Java HPL Amuntai. Informan adalah pihak-pihak yang dianggap penulis dapat memberikan keterangan dan tambahan informasi yang berkaitan dengan penelitian.

Pada penelitian ini peneliti ingin menentukan informan sebanyak 2 informan. Diantaranya pemilik mebel dan karyawan mebel yang merasakan masalah tersebut.

Tabel I Informan

Nama	Bagian	Usia
Hernedy Abdillah	Pemilik Usaha	41 tahun
Gajali	Karyawan	51 Tahun

Sumber: Pemilik Mebel Java HPL Amuntai.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang dibutuhkan oleh peneliti. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menggali data dari sumber berupa tempat, aktivitas, benda ataupun rekaman gambar.

Pada penelitian ini observasi yang dilakukan adalah mengobservasi tentang manajemen produksi serta bagaimana kendala dalam proses manajemen produksi selama proses pembuatan mebel.

Observasi yang dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan seperti yang terjadi pada kenyataan. Observasi juga dilakukan bila belum banyak keterangan yang dimiliki tentang masalah yang diselidiki (Nugrahani, 2014).

2. Wawancara

Wawancara adalah situasi berhadapan-hadapan antara pewawancara dan responden yang dimaksudkan untuk menggali informasi yang diharapkan, dan bertujuan mendapatkan data tentang responden dengan minimum bias dan maksimum efisiensi. Sementara Steward & Cash (1982) mendefinisikan wawancara sebagai sebuah proses komunikasi dyad (interpersonal), dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, bersifat serius, yang dirancang agar tercipta

interaksi yang melibatkan aktivitas bertanya dan menjawab pertanyaan. (Lukman Nul Hakim, 2013).

Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara semi terstruktur, yaitu jenis wawancara dimana dalam melakukan wawancara lebih bebas daripada terstruktur. Wawancara jenis ini sudah tergolong *in-dept interview*. Tujuannya agar lebih terbuka dalam menemukan permasalahan dan meminta ide pendapat dari pihak yang diundang wawancara. Saat berlangsungnya wawancara, peneliti harus mendengarkan dengan seksama dan mencatat apa saja yang disampaikan dari informan. (Sugiyono, 2018, hlm. 306).

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan langsung oleh peneliti yang mengunjungi lokasi agar memperoleh data mengenai pengelolaan Mebel Java HPL Amuntai melalui diskusi antara peneliti dan narasumber secara *face to face*. Subjek pada penelitian ialah pemilik dan karyawan Mebel Java HPL Amuntai yang bekerja disana.

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul maka selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

1. Klasifikasi, yaitu proses pengumpulan semua data wawancara dari subjek lapangan, observasi lapangan, dan pencatatan atau observasi langsung di lapangan.

2. Deskripsi, yaitu menguraikan data tentang gambaran usaha dan analisis manajemen produksi di Mebel Java HPL Amuntai dan menyusun kembali data yang terhimpun dalam uraian yang sistematis.

G. Teknik Analisis Data

Langkah dalam pengorganisasian dan pengurutan data ke bentuk pola, bagian dan satuan uraian dasar agar bisa menemukan tema dan bisa merumuskan asumsi atau dugaan sesuai saran data ialah analisis data (Moleog, 2017, hlm. 280).

Analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan analisis deksriptif kualitatif, yaitu menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai keadaan dan situasi dari beragam data yang terkumpul berupa hasil wawancara atau pengamatan tentang masalah yang diteliti dan terjadi di lapangan (Sari, Diana, & Maulina, 2022, hlm. 40).

Pada penelitian ini, kegiatan penganalisisan data mengikuti konsep Miles dan Huberman, bahwa analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif juga berkesinambungan sampai data jenuh didapatkan yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi (Sugiyono, 2018, hlm. 321).

Reduksi data adalah meringkas, fokus terhadap hal yang penting, memilah dan memilih hal yang pokok, mencari tema dan polanya. Penelitian ini peneliti mereduksi data berfokus pada model manajemen produksi dan kendala manajemen produksi Mebel Java HPL Amuntai.

Penyajian data adalah tahap sesudah mereduksi data dan untuk memudahkan peneliti dalam pengambilan kesimpulan. Penyajian data pada penelitian kualitatif bisa berupa uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan, *flowchart* dan sebagainya. Penelitian ini peneliti menyajikan data dalam bentuk teks naratif.

Kemudian, peneliti memverifikasi data untuk mengambil kesimpulan agar terjawab rumusan masalah. Jawaban awal masih bersifat sementara yang bisa berubah jika tidak ada bukti yang cukup kuat dari data yang didapatkan. Jika kesimpulan konsisten dari awal sampai akhir maka bisa dikatakan kesimpulan yang kredibel.

H. Tahapan Penelitian

1. Tahap pendahuluan

Pada tahapan ini peneliti mengonsultasikan judul kepada dosen pembimbing pada tanggal 27 Juli 2022 untuk menyetujui judul yang akan diteliti kemudian pada tanggal 30 Juli 2022 peneliti meminta surat persetujuan judul dari dosen pembimbing dan di tanggal 2 Agustus 2022 peneliti meminta lembar persetujuan jurusan. Kemudian peneliti memasukkan judul penelitian ke biro skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tanggal 4 Agustus 2022. Setelah itu ada pengumuman hasil sidang judul proposal skripsi bahwa judul yang diangkat peneliti diterima pada tanggal 22 Agustus.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahapan ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data-data mengenai penelitian dengan menggunakan penelitian yang sudah ditetapkan.

3. Tahap Pengolahan Data

Apabila data sudah terkumpul dengan lengkap maka data akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik yang sudah ditentukan untuk memperoleh kesimpulan akhir dalam penelitian ini.

4. Tahap Akhir

Pada tahapan ini, peneliti melaporkan hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisis dengan konsultasi terlebih dahulu kepada dosen pembimbing dan pada tanggal 17 Mei 2023 dosen pembimbing menyetujui hasil skripsi ini untuk dimunaqasahkan didepan tim penguji skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin. Kemudian pada tanggal 7 Juni 2023 peneliti melakukan pendaftaran sidang skripsi dan sidang skripsi dilaksanakan pada tanggal 7 Juli 2023.